

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS
BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019**

Alim Wahyu Hadisasmito

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas upaya Indonesia di dalam kegiatan perdagangan salah satu komoditas utama yang diproduksinya, yaitu olahan besi dan baja ke Malaysia. Malaysia melakukan pembatasan impor dalam beberapa bentuk seperti pengujian kualitas produk hingga pemberian bea biaya masuk kepada negara-negara pengekspor produk besi dan baja dengan tujuan agar pasar besi dan baja Malaysia dapat membeli produk olahan komoditas tersebut yang diproduksi di Malaysia sehingga produsen pengolah besi dan bajanya diharapkan tetap berjalan. Merasa dirugikan dengan kebijakan pembatasan impor tersebut, Indonesia melakukan beberapa langkah untuk melawan kebijakan Malaysia hingga Malaysia dapat melakukan upaya pembebasan produk besi dan baja seperti sebelumnya. Hal ini sangat penting bagi Indonesia karena Malaysia adalah salah satu pasar unggulan produk olahan besi dan baja dan secara persentase. Indonesia sendiri melakukan kegiatan seperti diplomasi dengan Malaysia dengan tujuan untuk merundingkan pengurangan hingga penghapusan kebijakan pembatasan perdagangan produk komoditas besi dan baja dari negara importir termasuk Indonesia. Malaysia mengalami kelemahan kemampuan industri besi setelah adanya kebijakan pembatasan tersebut dan hal ini juga menjadi salah satu titik terang di dalam membatasi hingga menghapus pembatasan dagang. Setelah melakukan diplomasi untuk negosiasi dan pemberian masukan atau dorongan yang cukup rumit, akhirnya Indonesia mencapai tujuannya yaitu dapat menjual besi dan baja yang telah diolahnya dengan lega seperti sebelum adanya kebijakan pembatasan tersebut. Teori yang digunakan skripsi ini yaitu diplomasi dan kepentingan nasional. Temuan penelitian skripsi menyimpulkan bahwa peristiwa hubungan internasional tersebut memenuhi implementasi kedua teori tersebut.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Diplomasi, Pembatasan Perdagangan, Negosiasi, dan Perdagangan Internasional.

**INDONESIA'S DIPLOMACY TOWARDS IRON AND STEEL
COMMODITY EXPORT CASES TO MALAYSIA IN THE 2014-2019
PERIOD**

Alim Wahyu Hadisasmito

ABSTRACT

In this thesis research, the writer discusses Indonesia's efforts in trading one of its main commodities, processed iron and steel to Malaysia. Malaysia imposes import restrictions in several forms such as product quality testing and imposing import duties on countries exporting iron and steel products with the aim that the Malaysian iron and steel market can purchase processed products produced in Malaysia, thereby ensuring the continuity of its domestic iron and steel producers. Feeling disadvantaged by these import restriction policies, Indonesia has taken several steps to counter Malaysia's policies so that Malaysia can free up the import of iron and steel products like as before the implementation of it. If these iron trade restriction policies are not challenged, it could impact Indonesia's iron and steel industry, thereby affecting Indonesia's economy. Indonesia has engaged in diplomatic activities with Malaysia with the aim of negotiating the reduction or elimination of trade restriction policies on iron and steel commodity products from importing countries, including Indonesia. Malaysia experienced a weakening of its iron industry capabilities after the imposition of these restriction policies, which also became a key point in limiting and eventually eliminating trade restrictions. After engaging in diplomacy for negotiation and providing sufficiently complex input or encouragement, Indonesia finally achieved its goal of being able to sell its processed iron and steel products freely as before the restriction policies were implemented. The theories used in this thesis are diplomacy and national interest. The findings of the thesis research conclude that the events in international relations fulfil the implementation of these two theories.

Keywords: National Interest, Diplomacy, Trade Restrictions, Negotiation, and International Trade.